

ABSTRAK

Tesis ini mengkaji sektor-sektor ekspor dari luar Uni Eropa yang kemungkinan besar akan terdampak oleh peraturan Uni Eropa mendatang mengenai keberlanjutan dan material berbasis hayati (*bio-based materials*), serta bagaimana sektor-sektor tersebut dapat beradaptasi agar tetap kompetitif di pasar Uni Eropa. Dengan menggunakan desain penelitian kualitatif yang didasarkan pada analisis dokumen dan analisis perbandingan sektor, studi ini menelaah dokumen kebijakan Uni Eropa, literatur akademis, dan laporan kelembagaan yang mencakup empat sektor berorientasi ekspor: bahan bangunan, kemasan, furnitur, dan tekstil. Temuan menunjukkan bahwa dampak peraturan-peraturan tersebut bervariasi antar-sektor. Sektor bahan bangunan menghadapi tekanan regulasi terkuat karena menggabungkan persyaratan teknis dan keselamatan yang ketat dengan ekspektasi keberlanjutan yang terus meningkat, sehingga proses adaptasi menjadi lebih bersifat teknis dan berbiaya tinggi. Sektor kemasan menghadapi tekanan kuat terkait tujuan ekonomi sirkular namun menawarkan fleksibilitas lebih besar untuk adaptasi melalui substitusi material dan desain ulang produk. Sektor furnitur dan tekstil mengalami tekanan tingkat sedang hingga tinggi, terutama melalui persyaratan ketertelusuran (*traceability*), pengadaan yang bertanggung jawab, dan pelaporan keberlanjutan. Tiga bentuk adaptasi diidentifikasi: adaptasi teknis (pengujian produk, Penilaian Siklus Hidup/*Life Cycle Assessment*, Deklarasi Produk Lingkungan, dan data produk digital), adaptasi organisasional (sistem kepatuhan, ketertelusuran, dan uji tuntas/*due diligence*), serta adaptasi ekonomi (penganggaran untuk sertifikasi, investasi dalam sistem pelaporan, dan keputusan

strategis terkait pasar serta v kemitraan). Eksportir yang berhasil beradaptasi kemungkinan besar akan mempertahankan atau memperkuat posisi mereka di pasar Uni Eropa, sementara mereka yang hanya mematuhi sebagian atau gagal mematuhi aturan berisiko menghadapi biaya lebih tinggi, penurunan kepercayaan pembeli, dan berkurangnya akses pasar. Tesis ini diakhiri dengan rekomendasi kebijakan spesifik sektor untuk mendukung eksportir non-Uni Eropa, khususnya dalam memperkuat infrastruktur kepatuhan teknis, sistem ketertelusuran, dan dukungan finansial untuk adaptasi.

Kata kunci: European Green Deal; material berbasis hayati; peraturan keberlanjutan; eksportir non-Uni Eropa; ekonomi sirkular; tindakan non-tarif; strategi adaptasi; daya saing.

